



**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**PENERAPAN PIJAT OKSITOSIN UNTUK MENGATASI MASALAH  
KEPERAWATAN MENYUSUI TIDAK EFEKTIF PADA IBU  
POSTPARTUM *SECTIO CAESAREA* DI RUANG ENIM 2 RSUP Dr.  
MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**

**KARYA ILMIAH AKHIR**

**OLEH:**

**DINI DWI PUSPITA, S.Kep**

**04064822427043**

**PROGRAM PROFESI NERS**

**BAGIAN KEPERAWATAN FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**OKTOBER, 2024**



**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**PENERAPAN PIJAT OKSITOSIN UNTUK MENGATASI MASALAH  
KEPERAWATAN MENYUSUI TIDAK EFEKTIF PADA IBU  
POSTPARTUM *SECTIO CAESAREA* DI RUANG ENIM 2 RSUP Dr.  
MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**

**KARYA ILMIAH AKHIR**

**OLEH:**

**DINI DWI PUSPITA, S.Kep**

**04064822427043**

**PROGRAM PROFESI NERS**

**BAGIAN KEPERAWATAN FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**OKTOBER, 2024**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dini Dwi Puspita, S.Kep

NIM : 04064822427043

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa Karya Ilmiah Akhir ini saya susun tanpa tindakan plagiarism sesuai ketentuan yang berlaku di Program Profesi Ners Bagian Keperawatan Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari ternyata saya melakukan Tindakan plagiarism, saya bertanggungjawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, 15 Oktober 2024



(Dini Dwi Puspita, S.Kep)

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
PROGRAM PROFESI NERS**

**LEMBAR PERSETUJUAN KARYA ILMIAH AKHIR**

**NAMA : DINI DWI PUSPITA  
NIM : 04064822427043  
JUDUL : PENERAPAN PIJAT OKSITOSIN UNTUK MENGATASI  
MASALAH KEPERAWATAN MENYUSUI TIDAK  
EFEKTIF PADA IBU POSTPARTUM *SECTIO CAESAREA*  
DI RUANG ENIM 2 RSUP Dr. MOHAMMAD HOESIN  
PALEMBANG**

**Pembimbing**  
Nurna Ningsih, S.Kp., M.Kes  
NIP. 197307172001122002

  
(.....)

**LEMBAR PENGESAHAN**

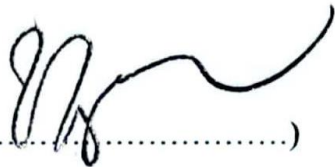
**NAMA : DINI DWI PUSPITA, S.Kep**  
**NIM : 04064822427043**  
**JUDUL : PENERAPAN PIJAT OKSITOSIN UNTUK MENGATASI MASALAH KEPERAWATAN MENYUSUI TIDAK EFEKTIF PADA IBU POSTPARTUM *SECTIO CAESAREA* DI RUANG ENIM 2 RSUP Dr. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**

Laporan Karya Ilmiah Akhir Keperawatan ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Laporan Karya Ilmiah Akhir Program Profesi Ners Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ners.

Indralaya, 15 Oktober 2024

**Pembimbing**

Nurna Ningsih, S.Kp., M.Kes  
NIP. 197307172001122002

  
(.....)


**Penguji 1**

Karolin Adhistry, S.Kep., Ns. M.Kep  
NIP. 198807082020122008

  
(.....)

**Penguji 2**

Ns. Jum Natosba, M.Kep., Sp.Kep.Mat.  
NIP. 198407202008122003

  
(.....)

**Mengetahui,  
Ketua Bagian Keperawatan**



**Koordinator Program Profesi Ners**



**Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep**  
**NIP. 198306082008122002**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Karya Ilmiah Akhir yang berjudul “Penerapan Pijat Oksitosin untuk Mengatasi Masalah Keperawatan Menyusui Tidak Efektif pada Ibu Postpartum  *Sectio Caesarea* di Ruang Enim 2 Rsup Dr. Mohammad Hoesin Palembang”. Dalam penyusunan laporan Karya Ilmiah Akhir ini peneliti mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku Koordinator Program Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Nurna Ningsih, S.Kp., M.Kes selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing, mengarahkan, serta memberikan saran kepada penulis.
4. Ibu Karolin Adhisty, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku penguji I yang telah bersedia menjadi penguji dan memberikan saran serta pengarahan dalam penyusunan Laporan ini.
5. Ibu Ns. Jum Natosba, M.Kep., Sp.Kep.Mat. selaku penguji II yang juga memberikan saran serta pengarahan dalam penyusunan laporan ini.
6. Ibu Yuniawati, SST., M.Kes selaku Kepala Ruangan Enim 2, bidan, dan perawat RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang yang telah memberikan izin melakukan studi kasus dan memberikan banyak dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan laporan karya ilmiah akhir ini
7. Seluruh jajaran dosen dan staf administrasi Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang memberikan bantuan kepada penulis.
8. Kedua orang tua penulis yaitu Bapak Rusbandi dan Ibu Marsuni, serta Kakak kandung penulis yaitu Enik Rusnani, S.Tr.Keb yang selalu memberikan doa, motivasi dan dukungan baik psikologis maupun finansial.

9. Pratu Agung Prasetyo yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan bersedia menjadi tempat keluh kesah selama menjalani pendidikan ini.
10. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir.

Penulis menyadari dalam penulisan laporan Karya Ilmiah Akhir ini masih terdapat banyak kekurangan baik dalam teknik penulisan maupun isinya. Hal ini karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Akhir kata, besar harapan peneliti semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat. Penulis berharap semoga Laporan Karya Ilmiah Akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca.

Indralaya, 15 Oktober 2024



Dini Dwi Puspita, S.Kep

## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR SKEMA</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiv</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan Penulisan.....	3
C. Manfaat Penulisan.....	4
D. Metode Penulisan .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>6</b>
A. Konsep Dasar Postpartum.....	6
1. Definisi Postpartum.....	6
2. Fase Postpartum .....	6
3. Perubahan Fisiologis Masa Postpartum .....	6
4. Perubahan Psikologis Masa Postpartum .....	9
5. Penatalaksanaan Postpartum .....	10
6. Komplikasi Postpartum.....	10
B. Konsep Dasar <i>Sectio Caesarea</i> (SC).....	10
1. Definisi <i>Sectio Caesarea</i> .....	10
2. Etiologi/Indikasi SC .....	11
3. Tanda Gejala .....	11
4. Patofisiologis SC.....	12
5. Penatalaksanaan SC .....	13
C. Konsep Dasar Pijat Oksitosin .....	13
1. Definisi Pijat Oksitosin .....	13
2. Mekanisme Pijat Oksitosin .....	13
3. Manfaat Pijat Oksitosin.....	14
4. Pelaksanaan Tindakan Pijat Oksitosin .....	15
D. Konsep Menyusui .....	16
1. Pengertian Menyusui/ASI .....	16
2. Proses Pembentukan ASI .....	16
3. Proses Pengeluaran ASI .....	17



4. Manfaat ASI .....	17
5. Faktor yang Memengaruhi Produksi ASI .....	18
6. Posisi Menyusui .....	19
E. Konsep Dasar Asuhan Keperawatan .....	20
1. Pengkajian Keperawatan .....	20
2. Diagnosis Keperawatan.....	21
3. Intervensi Keperawatan.....	22
4. Implementasi Keperawatan.....	32
5. Evaluasi Keperawatan .....	32
F. WOC <i>Sectio Caesarea</i> .....	34
G. Penelitian Terkait .....	35
<b>BAB III ASUHAN KEPERAWATAN.....</b>	<b>43</b>
A. Gambaran Hasil Pengkajian.....	43
B. Gambaran Hasil Diagnosis Keperawatan.....	52
C. Gambaran Hasil Intervensi dan Implementasi Keperawatan .....	54
D. Gambaran Hasil Evaluasi Keperawatan.....	64
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>69</b>
A. Gambaran Kasus Berdasarkan Teori dan Jurnal .....	69
B. Implikasi.....	78
C. Dukungan dan Hambatan Selama Profesi.....	80
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>81</b>
A. Kesimpulan .....	81
B. Saran .....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>83</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>89</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tujuan dan Intervensi Keperawatan .....	22
Tabel 2.2 PICO Penelitian Terkait .....	35
Table 3.1 Gambaran Pengkajian Pasien Kelolaan .....	43
Tabel 3.2 Diagnosis Keperawatan Pada Pasien Kelolaan .....	54
Tabel 3.3 Tanda Gejala Menyusui Tidak Efektif Sebelum dan Setelah Pemberian Pijat Oksitosin .....	62

## DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 WOC <i>Sectio Caesarea</i> .....	34
--	----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pijat Oksitosin .....	15
----------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Manuskrip Studi Kasus

Lampiran 2 Asuhan Keperawatan Pasien Kelolaan

Lampiran 3 Dokumentasi

Lampiran 4 Standar Prosedur Operasional

Lampiran 5 Leaflet

Lampiran 6 Lembar Konsultasi

Lampiran 7 Lembar Kegiatan Karya Ilmiah Akhit

Lampiran 8 Artikel Penelitian

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
BAGIAN KEPERAWATAN  
PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI NERS**

**Karya Ilmiah Akhir Keperawatan, Oktober 2024  
Dini Dwi Puspita, S.Kep**

**Penerapan Pijat Oksitosin untuk Mengatasi Masalah Keperawatan  
Menyusui Tidak Efektif pada Ibu Postpartum *Sectio Caesarea* di Ruang  
Enim 2 RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang  
xvi + 89 halaman + 5 tabel + 1 skema + 1 gambar + 8 lampiran**

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Masa nifas, yang berlangsung selama 6 minggu setelah melahirkan, merupakan masa krusial bagi para ibu, terutama bagi mereka yang menjalani persalinan *sectio caesarea* (SC). Banyak ibu pascapersalinan yang mengalami kendala produksi ASI yang tidak mencukupi sehingga menghambat proses menyusui. Salah satu intervensi yang dapat dilakukan untuk merangsang hormon-hormon ini adalah pijat oksitosin. **Tujuan:** untuk menerapkan pijat oksitosin pada asuhan keperawatan ibu postpartum *sectio caesarea* dengan masalah keperawatan menyusui tidak efektif di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang. **Metode:** metode yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah merupakan penelitian deskriptif kualitatif dalam bentuk studi kasus. **Hasil:** terdapat lima masalah keperawatan yang ditemukan pada ketiga pasien ibu postpartum *sectio caesarea* dengan masalah keperawatan utama adalah menyusui tidak efektif. Hasil dari pemberian pijat oksitosin yang dilakukan selama 3 hari berturut-turut pada ketiga pasien selama 10-15 menit setiap harinya didapatkan hasil bahwa ketiga pasien merasa rileks dan nyaman, serta produksi ASI meningkat. **Kesimpulan:** pijat oksitosin dapat mempengaruhi pengeluaran hormon oksitosin untuk meningkatkan produksi ASI dan pengeluaran ASI.

**Kata Kunci** : Menyusui Tidak Efektif, Pijat Oksitosin, Postpartum,  
Sectio Caesarea

**Daftar Pustaka** : 58 (2014-2024)

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FACULTY OF MEDICINE  
NURSING DEPARTEMEN  
NURSING PROFESSION STUDY PROGRAM**

***Final Scientific Paper in Nursing, October 2024  
Dini Dwi Puspita, S.Kep***

***Application of Oxytocin Massage to Overcome Nursing Problems of Ineffective Breastfeeding in Postpartum Sectio Caesarea Mothers in Enim 2 of dr. Mohammad Hoesin Hospital Palembang  
xvi + 89 pages + 5 tables + 1 scheme + 1 figure + 8 appendices***

**ABSTRACT**

**Background:** *The puerperium, which lasts for 6 weeks after delivery, is a crucial period for mothers especially for those who underwent section cesarea (SC) delivery. Many postpartum mothers experience insufficient breast milk production hindering the breastfeeding process. One intervention that can be carried out to stimulate these hormones is oxytocin massage. Objective:* *To apply oxytocin massage in nursing care for postpartum sectio caesarea mothers with ineffective breastfeeding nursing problems at dr. Mohammad Hoesin Hospital Palembang. Method:* *The method used in writing study was qualitative descriptive qualitative descriptive research in the form of case study. Results:* *there were five nursing found in the three patients of postpartum sectio caesarea mothers with the main nursing problem being ineffective breastfeeding. The result of providing oxytoxin massage carried out of 3 consecutive days on the tree patients for 10-15 minutes every day showed that the tree patients felt relaxed and comfortable, and milk production increased. Conclusion:* *Oxytocin massage affected the release of oxytocin hormone to increase breast milk production and milk output.*

**Keywords** : *Ineffective Breastfeeding, Oxytocin Massage, Postpartum, Sectio Caesarea*

**References** : *58 (2014-2024)*

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### IDENTITAS DIRI

Nama : Dini Dwi Puspita, S.Kep  
NIM : 04064822427043  
Tempat Tanggal Lahir : Rajabasa Baru, 24 September 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Raya Lintas Pantai Timur Sumatera, Dusun 1, RT  
02 RW 01, Desa Rajabasa Baru, Kecamatan  
Mataram Baru, Kabupaten Lampung Timur  
Nama Ayah : Rusbandi  
Nama Ibu : Marsuni  
No. Hp : 085609460137  
Email : [Dinidwi348@gmail.com](mailto:Dinidwi348@gmail.com)

### RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun 2007-2013 : SD Negeri 2 Rajabasa Baru  
Tahun 2013-2016 : SMP Negeri 1 Way Jepara  
Tahun 2016-2019 : SMA Negeri 1 Way Jepara  
Tahun 2019-2023 : S1 Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran  
Universitas Sriwijaya  
Tahun 2023-2024 : Pendidikan Profesi Ners Bagian Keperawatan  
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya



# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Masa nifas mengacu pada masa 42 hari setelah persalinan di mana organ Rahim kembali ke keadaan sebelum hamil pada perempuan yang melahirkan spontan maupun dengan *sectio caesarea* (Marlina, Nuraeni, & Sari, 2022). Masa postpartum merupakan periode yang krusial bagi ibu, terutama setelah menjalani persalinan *sectio caesarea* (SC). Sebagian besar ibu postpartum dengan riwayat operasi sesar memiliki masalah ASI yang tidak lancar sehingga menimbulkan tantangan bagi ibu dalam proses menyusui (Jayanti & Yulianti, 2022).

Pengeluaran ASI lebih lambat pada post SC dibandingkan dengan yang menjalani persalinan secara spontan (Desmawati, 2013; dikutip Purawasi, 2023). Keterlambatan produksi ASI pada ibu pasca operasi caesar bisa disebabkan karena posisi menyusui yang tidak tepat, kurang melakukan pergerakan, nyeri setelah operasi, rawat pisah antara ibu dan bayi, stres psikologis, dan ketidaknyamanan (Yuliati & Hardiyati, 2020). Hal ini berpotensi menghambat refleks let down (keluarnya ASI) yang sangat penting dalam proses menyusui, karena memicu keluarnya ASI yang adekuat.

Air Susu Ibu (ASI) merupakan cairan yang dihasilkan oleh kelenjar susu berupa air susu dan merupakan makanan terbaik yang banyak mengandung gizi untuk diberikan pada bayi baru lahir hingga usia 6 bulan. ASI memberikan manfaat bagi tubuh bayi karena mengandung zat anti infeksi (Nufus, 2019). Proses menyusui adalah cara yang baik dalam memenuhi kebutuhan nutrisi bayi, sekaligus membangun hubungan hangat antara bayi dan ibunya. Namun, dalam proses ini sering terjadi masalah seperti ASI yang belum keluar, pembengkakan payudara, puting tenggelam, dan teknik menyusui yang kurang tepat dapat mempengaruhi terjadinya kegagalan dalam menyusui sehingga dapat menyebabkan masalah keperawatan menyusui tidak efektif (Purawasi, 2023). Menyusui tidak efektif mengacu pada ketidakmampuan ibu untuk

memberikan ASI secara optimal, baik karena masalah fisik, psikologis, atau lingkungan, yang berdampak pada kecukupan nutrisi bayi.

Profil Kesehatan Indonesia menyebutkan bahwa pada tahun 2023 cakupan pemberian ASI eksklusif pada bayi yaitu 63,9%, namun terdapat empat belas provinsi yang memiliki angka pemberian ASI di bawah target 50%. Provinsi dengan capaian tertinggi adalah NTB (81,1%), sedangkan persentase terendah capaian pemberian ASI adalah Provinsi Papua Barat sebesar 10,9% (Kemenkes RI, 2024). Cakupan pemberian ASI di Provinsi Sumatera Selatan dari tahun 2019-2023 berfluktuatif, pada tahun 2020 sebesar 52,71% mengalami penurunan dari tahun 2019 yaitu 57,79%. Namun pada tahun 2021 cakupan ASI kembali meningkat menjadi 59,17% dan tahun 2022 kembali mengalami penurunan menjadi 56,79%. Pada tahun 2023 kembali meningkat 69,38% namun belum mengalami peningkatan yang signifikan (Tim Percepatan Penurunan Stunting, 2024).

Keterlambatan produksi ASI di hari awal pasca persalinan bisa terjadi karena hormone prolaktin dan oksitosin yang penting untuk kecukupan produksi ASI tidak dirangsang. Jika bayi tidak mulai menghisap puting dalam waktu 30 menit setelah melahirkan, kadar prolaktin akan menurun dan menjadi sulit untuk dirangsang kembali (Kurniawaty, 2023). Cara yang bisa membantu pengeluaran dan peningkatan produksi ASI secara maksimal dapat dilakukan dengan pijatan pada pasca persalinan seperti pijat oksitosin atau pijat marmet (Ibrahim, 2020).

Pijat oksitosin dianggap lebih baik dibandingkan dengan pijat marmet dalam konteks meningkatkan produksi ASI pada ibu menyusui karena fokusnya pada stimulasi hormonal yang lebih holistic (Buckley, 2015). Pijat oksitosin merangsang pelepasan hormon oksitosin, yang tidak hanya berperan dalam refleksi let-down, tetapi juga memberikan efek relaksasi dan mengurangi stres, faktor penting dalam meningkatkan produksi ASI secara keseluruhan (Utami, 2020). Pijat ini bekerja pada sistem saraf parasimpatis, yang membantu mengaktifkan respons tubuh untuk menghasilkan ASI lebih banyak dalam jangka panjang. Selain itu, pijat oksitosin bisa dilakukan tanpa harus menyentuh langsung area payudara, yang dapat memberikan kenyamanan lebih bagi ibu

postpartum, terutama bagi mereka yang mungkin masih mengalami nyeri setelah melahirkan melalui operasi sesar (Roesli, 2017).

Sedangkan, pijat marmet merupakan teknik memijat payudara dan memerah ASI sehingga ASI bisa meningkat (Ibrahim, 2020). Meskipun pijat marmet efektif dalam merangsang pengosongan payudara dan meningkatkan produksi ASI secara lokal, namun memerlukan keterlibatan fisik langsung dan pengulangan teknik manual, yang bisa terasa melelahkan bagi ibu (Buckley, 2015). Teknik ini juga lebih difokuskan pada pendekatan mekanis daripada hormonal, sehingga hasilnya tidak secepat pijat oksitosin dalam meningkatkan kesejahteraan fisik dan psikologis secara keseluruhan. Dengan demikian, pijat oksitosin memberikan keuntungan yang lebih komprehensif karena tidak hanya mengoptimalkan produksi ASI melalui refleksi hormonal, tetapi juga mendukung kesehatan mental dan fisik ibu. Ibrahim (2020) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa pijat oksitosin lebih efektif dibanding dengan pijat marmet dalam meningkatkan produksi ASI. Oleh karena itu, pijat oksitosin bisa menjadi solusi intervensi keperawatan dalam mengatasi masalah menyusui pada ibu pasca SC.

Melihat hal tersebut, penulis tertarik untuk mengembangkan karya tulis ilmiah yang mengidentifikasi penerapan pijat oksitosin sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan ketidakefektifan ASI dalam asuhan keperawatan ibu postpartum SC di Ruang Enim 2 RS Mohammad Hoesin Palembang.

## **B. Tujuan Penulisan**

### **1. Tujuan Umum**

Melaksanakan praktik keperawatan maternitas pada asuhan keperawatan yang komprehensif serta melakukan penerapan intervensi pijat oksitosin pada ibu postpartum yang menjalani *sectio caesarea* di ruang Enim 2 RS Mohammad Hoesin Palembang.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mendapatkan gambaran tentang pengkajian keperawatan yang dilakukan dalam asuhan keperawatan pada ibu Postpartum yang

menjalani *sectio caesarea* di ruang Enim 2 RS Mohammad Hoesin Palembang.

- b. Mendapatkan gambaran tentang diagnosis keperawatan yang muncul dalam asuhan keperawatan pada ibu Postpartum yang menjalani *sectio caesarea* di ruang Enim 2 RS Mohammad Hoesin Palembang.
- c. Mendapatkan gambaran tentang rencana tindakan keperawatan dalam asuhan keperawatan pada ibu Postpartum yang menjalani *sectio caesarea* di ruang Enim 2 RS Mohammad Hoesin Palembang.
- d. Mendapatkan gambaran tentang implementasi dalam asuhan keperawatan pada ibu Postpartum yang menjalani *sectio caesarea* di ruang Enim 2 RS Mohammad Hoesin Palembang.
- e. Mendapatkan gambaran tentang evaluasi keperawatan dalam asuhan keperawatan pada ibu Postpartum yang menjalani *sectio caesarea* di ruang Enim 2 RS Mohammad Hoesin Palembang.

### **C. Manfaat Penulisan**

#### **1. Bagi Profesi Keperawatan**

Karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat menjadi sumber pengetahuan bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan pada ibu postpartum yang menjalani SC dan mengalami permasalahan menyusui tidak efektif melalui penerapan pijat oksitosin.

#### **2. Bagi Institusi Pendidikan**

Karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi institusi pendidikan, khususnya dalam bidang keperawatan maternitas, serta menjadi bahan pertimbangan bagi institusi dalam pemberian asuhan keperawatan kepada ibu postpartum SC dengan menerapkan intervensi pijat oksitosin.

#### **3. Bagi Pasien**

Karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada ibu postpartum mengenai manfaat penerapan pijat oksitosin dalam mengatasi masalah menyusui.

#### **4. Bagi Mahasiswa Keperawatan**

Karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat menjadi informasi baru, memperluas pengetahuan, serta meningkatkan pemikiran kritis bagi pembaca untuk pelaksanaan praktik pemberian asuhan kepada ibu postpartum *sectio caesarea*.

#### **D. Metode Penulisan**

Metode dalam penulisan Karya Ilmiah menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus. Pelaksanaan studi kasus dilakukan melalui beberapa tahap yaitu:

1. Melakukan analisis teori melalui tinjauan literatur terkait masalah yang mungkin dihadapi oleh pasien postpartum *sectio caesarea* dengan mengumpulkan 10 artikel penelitian tentang pijat oksitosin yang akan diterapkan pada pasien, menggunakan konsep praktik berbasis bukti.
2. Menggunakan format asuhan keperawatan maternitas yang meliputi pengkajian, analisa data, penegakkan diagnosis keperawatan, perencanaan, implementasi dan evaluasi keperawatan yang sesuai dengan konsep permasalahan pada pasien postpartum *sectio caesarea*.
3. Menegakkan diagnosis keperawatan sesuai dengan pedoman SDKI, serta tujuan dan kriteria hasil berdasarkan pedoman SLKI, dan menyusun intervensi keperawatan serta implementasi berdasarkan pedoman SIKI.
4. Mengaplikasikan asuhan keperawatan pada tiga klien yang mengalami masalah menyusui tidak efektif dengan memberikan intervensi keperawatan berupa pijat oksitosin dan melakukan evaluasi keperawatan pada ketiga kasus serta mengevaluasi keefektifan asuhan keperawatan yang diberikan..

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, N. P., Lestari, M. D., & Riesmiyatiningdyah, R. (2019). *Asuhan Keperawatan Pada Ny. L Dengan Diagnosa Medis Post Sectio Caesarea Indikasi Ketuban Pecah Dini Di Rs Bangil Pasuruan* (Doctoral dissertation, Kerta Cendekia Nursing Academy).
- Aprilia, D., & Krisnawati, A. M. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran pengeluaran asi pada ibu Postpartum. *Jurnal Kebidanan*, 6(1), 11-17.
- Aulya, Y., Novelia, S., & Isnaeni, A. (2021). Perbedaan Kejadian Infeksi Luka Operasi Antara Elektif SC Dengan Cito Sc di Rumah Sakit Harapan Jayakarta Tahun 2019. *Journal for Quality in Women's Health*, 4(1), 115-122. <https://doi.org/10.30994/jqwh.v4i1.112>
- Begley, C. M. (2014). Intervention or physiological third stage? A systematic review of management of the third stage of labour and its implications for the recognition of post-partum haemorrhage. *Midwifery*, 30(3), 273-279.
- Buckley, S. J. (2015). *Hormonal Physiology of Childbearing: Evidence and Implications for Women, Babies, and Maternity Care*. Childbirth Connection Programs, National Partnership for Women & Families.
- Cahyani, G. I. A., & Rejeki, S. (2020). Aplikasi Pemberian Pijat Oksitosin Terhadap Kelancaran ASI Pada Ibu PostPartum. In *Prosiding Seminar Nasional Unimus* (Vol. 3).
- Dağlı, E., & Çelik, N. (2022). The effect of oxytocin massage and music on breast milk production and anxiety level of the mothers of premature infants who are in the neonatal intensive care unit: A self-controlled trial. *Health care for women international*, 43(5), 465-478.
- Dewi, I. M., Wulandari, A., & Basuki, P. P. (2022). pengaruh pijat oksitosin terhadap produksi ASI pada ibu Postpartum. *Jurnal Keperawatan*, 14(1), 53-60.
- Dewi, M. N., Rahmawati, D., & Ulfa, I. M. (2024). Pengaruh Pijat Oksitosin Menggunakan Minyak Lavender Terhadap Kecukupan ASI Pada Ibu Menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Bintang Ara. *Jurnal Rumpun Ilmu Kesehatan*, 4(1), 177-189.

- Dharmayanti, L. (2019). Pengaruh Konsumsi Putih Telur Kukus terhadap Penyembuhan Luka Jahitan Post Sectio Caesarea. *Jurnal Keperawatan Dan Kebidanan*, 11(1), 5-5.
- Fitria, R., & Retmiyanti, N. (2021). Pijat Oksitosin terhadap Produksi Asi pada Ibu Postpartum. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(1), 275-276.
- Fitriyana, A. (2022) *Asuhan Keperawatan Menyusui Tidak Efektif Pada Ibu Postpartum Dengan Tindakan Pijat Oksitosin Di Rsud Dr. Dradjat Prawira Negara Serang*. D3 thesis, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Hadinata, D & Awaludin, J.A. (2020). Metodologi Keperawatan. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Hidayah, A., & Anggraini, R. D. (2023). Pengaruh Pijat Oksitosin terhadap Produksi Asi pada Ibu Nifas di BPM Noranita Kurniawati. *Journal of Education Research*, 4(1), 234-239.
- Horta, B. L., de Mola, C. L., & Victora, C. G. (2015). Long-term consequences of breastfeeding on cholesterol, obesity, systolic blood pressure and type 2 diabetes: A systematic review and meta-analysis. *Acta Paediatrica*, 104(S467), 30-37.
- Ibrahim, F. (2021). Penerapan Pijat Oksitosin dan Marmet untuk Meningkatkan Produksi ASI Ibu Nifas. *Journal Midwifery Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Gorontalo*, 6(2), 73.
- Jayanti, C & Yulianti, D. (2022) *Coronaphobia dan kelancaran ASI di Masa Postpartum*. Coronaphobia dan kelancaran ASI di Masa Postpartum (vi-52). Literasi Nusantara Abadi, Literasi Nusantara Abadi. ISBN 978-623-329-000-0
- Kementerian Kesehatan RI. (2019). *Panduan Praktis Menyusui: Meningkatkan Gizi dan Imunitas Bayi*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan RI. (2024). *Profil Kesehatan Indonesia 2023*. Jakarta: Sekretariat Jenderal
- Kurniawaty, K., Sunarmi, S., & Exwa, W. R. (2023). Penerapan Pijat Oksitosin Pada Ibu Post Sectio Caesarea Dengan Masalah Menyusui Tidak Efektif. *JKM: Jurnal Keperawatan Merdeka*, 3(1), 43-47.

- Lawrence, R. A., & Lawrence, R. M. (2016). *Breastfeeding: A Guide for the Medical Profession*. Elsevier.
- Levene, I., Fewtrell, M., Quigley, M. A., & O'Brien, F. (2024). The relationship of milk expression pattern and lactation outcomes after very premature birth: A cohort study. *PloS one*, *19*(7), e0307522.
- Maritalia, D. (2014). *Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui*. Cet.II. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Mariza. (2022). *Penerapan Teknik Oksitosin Untuk Mengatasi Masalah Keperawatan Menyusui Tidak Efektif Pada Ibu Postpartum Di Ruang Enim 2 Rsup Dr. Mohammad Hoesin Palembang*. (Karya Ilmiah Akhir, Universitas Sriwijaya)
- Nel, I. S. (2016). *Asuhan Kebidanan Multipara Post Sc Atas Indikasi Ketuban Pecah Dini Di Ruang Flamboyan Rsud Prof. Dr. Wz Johannes Kupang, Tanggal 22-25 April 2016* (Doctoral Dissertation, Universitas Citra Bangsa).
- Ningrum, D. A. W. (2021). *Asuhan Keperawatan Pada Ny.S dengan Post Sectio Caesarea Indikasi Partus Tak Maju di Ruang Baitunnisa 1 RSI Sultan Agung Semarang* (Karya Tulis Ilmiah, Universitas Islam Sultan Agung).
- Ningtyas, N. W. R., Fadillah, S., & Syahleman, R. (2020). Pengaruh Pemberian Kombiasi Ikan Gabus Dan Putih Telur Terhadap Kesembuhan Pasien Luka Post Operasi Laparatomi. *Jurnal Borneo Cendekia*, *4*(1), 108-113.
- Nirahua, S. P. T. A. (2023). *Analisis Asuhan Keperawatan Intervensi Footbath Teraphy Pada Ibu Post Sectio Caesrea Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut Di RSUD Budi Asih Jakarta Timur* (Karya Ilmiah Akhir, Universitas Nasional)
- PPNI. (2016). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik*, Edisi 1 Cetakan II. Jakarta: [PPNI](#).
- PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan*, Edisi 1 Cetakan II. Jakarta: [PPNI](#).
- PPNI. (2019). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia: Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan*, Edisi 1 Cetakan II. Jakarta: [PPNI](#).
- Pratiwi, A., & Novita, R. (2021). Pengaruh Pijat Oksitosin terhadap Produksi ASI pada Ibu Postpartum. *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak*, *5*(2), 45-52.



- Pratiwi, W., & Novita, E. (2021). Efektivitas Pijat Oksitosin terhadap Peningkatan Produksi ASI pada Ibu Post Sectio Caesarea. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 24(2), 112-119
- Purawasi, R. (2023). *Aplikasi Pijat Oksitosin dan Perawatan Payudara (Breast Care) Terhadap Produksi ASI Ibu Post Sectio Caesarea*. Karya Ilmiah Akhir. Universitas Sriwijaya .
- Purnamasari, K. D., & Hindiarti, Y. I. (2020). Metode Pijat Oksitosin, Salah Satu Upaya Meningkatkan Produksi ASI Pada Ibu Postpartum. *JURNAL KESEHATAN PERINTIS (Perintis's Health Journal)*, 7(2), 1-8.
- Rahmi, Y. R. (2019). *Asuhan keperawatan pada ny M dengan Postpartum di ruang rawat inap kebidanan RSAM Bukittinggi tahun 2019* (Doctoral dissertation, stikes perintis padang).
- Riordan, J., & Wambach, K. (2016). *Breastfeeding and Human Lactation*. Jones & Bartlett Publishers.
- Rizani, A. (2023). Edukasi Perawatan Luka Pada Ibu Post Operasi Seksio Sektaria Di Wilayah Kerja Puskesmas Marabahan. *Jurnal Rakat Sehat: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 54-59. <https://doi.org/10.3964/jrs.v2i1.28>
- Roesli, U. (2017). *Menyusui dan Manfaat Pijat Oksitosin untuk Kelancaran Produksi ASI*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Saensom, D., Pongprach, M., & Siriphanya, P. (2021). The Effect of Oxytocin Massage on Lactation in Mothers after Cesarean Section. *Journal of Perinatal Medicine*, 49(4), 529-534.
- Scholten, N., Mause, L., Horenkamp-Sonntag, D., Klein, M., & Dresbach, T. (2022). Initiation of lactation and the provision of human milk to preterm infants in German neonatal intensive care units from the mothers' perspective. *BMC pregnancy and childbirth*, 22(1), 158.
- Silver, R. M., & Landon, M. B. (2018). Maternal morbidity associated with multiple repeat cesarean deliveries. *Obstetrics & Gynecology*, 132(6), 1237-1243. DOI: 10.1097/AOG.0000000000002970
- Sinanto, R. A., & Djannah, S. N. (2020). Efektivitas Cuci Tangan Menggunakan Sabun Sebagai Upaya Pencegahan Infeksi. *Jurnal Kesehata Karya Husada*, 8(2), 96 111. <https://doi.org/10.36577/jkkh.v8i2.403>

- Susilawati, Kartaatmadja, F. S. U., & Suherman, R. (2023). Pengaruh Teknik Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Intensitas Nyeri Pasien Postpartum Sectio Caesarea Di Ruang Rawat Nifas Rsud Sekarwangi Sukabumi. *Media Informasi*, 19(1), 13-19.
- Suyati, S. (2021). Hubungan Hidrasi Luka Dan Penyakit Penyerta Dm Dengan Lamanya Penyembuhan Luka Pada Pasien Post Sectio Caesarea Di Rsud Batara Guru Belopa Tahun 2021. *Jurnal Kesehatan Luwu Raya*, 8(1), 72-77.
- Sylvia, E., & Rasyada, A. (2023). Mobilisasi Dini Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Post Operasi Sectio Caesarea. *Babul Ilmi Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*, 15(1), 74-85 <https://doi.org/10.36729/bi.v15i1.1064>
- Tim Percepatan Penurunan Stunting. (2024). *Laporan Penyelenggaraan Percepatan Penurunan Stunting Semester 1 Tahun 2024 Provinsi Sumatera Selatan*. Palembang: BKKBN
- Utami, A. A. (2022). Gangguan Pertukaran Gas Pada Tn. S Dengan Pneumonia Di Ruang Intensive Care Unit (Icu) Rumah Sakit Bhayangkara Anton Soedjarwo. Karya Ilmiah Akhir Terpublikasi. Pontianak : Stik Muhammadiyah Pontianak
- Utami, S. (2020). Peran Pijat Oksitosin dalam Menurunkan Kecemasan Ibu Menyusui. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 223-230.
- Vevi, D. A. (2022). Asuhan Keperawatan Pada Pasien Ny. O Dengan Post Sectio Caesarea Di Ruang Rawat Inap Teratai Rsud Curup Tahun 2022. Karya Ilmiah Akhir Terpublikasi. Bengkulu: Poltekkes Kemenkes Bengkulu.
- Victoria, C. G., Bahl, R., Barros, A. J. D., França, G. V. A., Horton, S., Krasevec, J., ... & Rollins, N. C. (2016). Breastfeeding in the 21st century: Epidemiology, mechanisms, and lifelong effect. *The Lancet*, 387(10017), 475-490.
- Wana, N. (2022). *Asuhan Keperawatan Pada Ny. R (Usia 25 Tahun) P3A0 Postpartum Sectio Caesarea (Sc) 11 Jam Atas Indikasi Preeklampsia Berat (Peb) Di Ruang Nifas Rumah Sakit Al-Ihsan Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat* (Doctoral dissertation, Universitas Aisyiyah Bandung).
- Watson Genna, C. (2017). *Supporting Sucking Skills in Breastfeeding Infants*. Jones & Bartlett Learning.
- World Health Organization (WHO). (2020). *Breastfeeding*. Retrieved from <https://www.who.int>

- World Health Organization (WHO). (2021). *Exclusive breastfeeding for six months best for babies everywhere*. Retrieved from <https://www.who.int>
- Wulandari, R., Nainggolan, R., Harahap, R. Y., & Harahap, I. F. (2022). The Effectiveness of Oxytoxin Massage Towards Increasing Breast Milk Production in Aek Haruaya Village, Portibi District. *International Journal of Public Health Excellence (IJPHE)*, 1(2), 174-178.
- Yuliati, I., & Hardiyati, H. (2020). Pengaruh Pijat Oksitosin terhadap Kelancaran Proses Menyusui pada Ibu Pasca Sectio Caesarea. *Jurnal Kebidanan dan Kesehatan Reproduksi*, 8(1), 34-42.
- Yusron, M. Agus. (2021). *Fikih Interaktif Seri 1 : Diskusi Seputar Fikih Klasik – Kontemporer*. Jakarta